

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian gambaran tingkat resiko jatuh pada lansia dengan gangguan mobilitas fisik di Panti Jompo Al-Ishlah Kota Malang didapatkan hasil sebagian besar resiko tinggi jatuh yaitu 22 orang (71%) dan hampir setengahnya resiko rendah jatuh yaitu 9 orang (29%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi tempat penelitian

Perlu dilakukan pelatihan langsung yang mengarahkan karyawan mengenai cara penanganan resiko jatuh dan perlunya menambah fasilitas untuk mengurangi terjadinya resiko jatuh seperti tempat pegangan di dekat pintu dan pemberian gelang sebagai tanda lansia yang mengalami resiko jatuh tinggi.

2. Bagi responden

Diharapkan responden yang mengalami resiko jatuh dapat menggunakan alat bantu berjalan dan pada saat berjalan harus berpegangan agar mengurangi resiko jatuh.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya melakukan pengembangan penelitian ke arah pemberian intervensi promosi kesehatan khususnya tentang pencegahan dan penanganan resiko jatuh pada lansia di tempat tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Azizah. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BPS.(2008).Penduduk lanjut usia. Diambil dari <http://www.depkes.go.id/v2/pusdatim/datadaninformasi/buletin-lansia>: Jakarta
- Kemenkes RI (2018). Profil Kesehatan Indonesia 2016. [http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016 - smaller size - web.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/lain-lain/Data%20dan%20Informasi%20Kesehatan%20Profil%20Kesehatan%20Indonesia%202016%20-%20smaller%20size%20-%20web.pdf) – Diakses Agustus 2018.
- Khoiriyah, N. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Lansia Berkunjung ke Posyandu Lansia di RW 11 Kelurahan Margorejo Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal*. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/116/jtptunimus-gdl-nurulkhoir5757-2-babii.pdf>. Diunduh pada 21 Oktober 2016
- Hendrich. (2007). *Predicting Patient Falls*. Diambil dari <http://www.nursingconnection.com>. Hartford institute for Geriatric. New York
- Maryam, Siti dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut Dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika
- Maryam, Siti dkk. (2010). *Asuhan Keperawatan Pada Lansia*. Jakarta : Trans Info Medika
- Masturoh, Imas dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Kemenkes RI
- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. (2007). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika
- NANDA. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10 editor T Heather Herdman, Shigemi Kamitsuru*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho (2008). *Keperawatan Gerontik*. Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- Nurihsan.(2018). *KepatuhanPerawat Dalam Pelaksanaan Prosedur Intervensi Pasien Risiko Tinggi Jatuh*.Yogyakarta.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17481/5.%20BAB%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

- Nursalam. 2013. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan* . Jakarta: Salemba Medika.
- Ramlis.(2017). Faktir Faktor yang Berhubungan dengan Resiko Jatuh Pada Lansia. Kota Bengkulu https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jnph/article/download/498/436/&ved=2ahUKEwiF6cHS3sHpAhWCTX0KHR_QC0AQFjAOegQICRAB&usq=AOvVaw2O_gRNM4ygt-8dqjzD1Ufm
- SDKI. (2017). *Definisi dan Indikator Diagnostik*. Jakarta. DPP PPNI
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2007). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Wahyudi, Nugroho. 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Edisi 3. Jakarta : EGC
- Wartonah, Tarwoto.(2010). *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Widuri, H. (2010). *Kebutuhan dasar manusia*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Wilkinson M dan Ahem AN. 2012. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan Nanda Nic Noc*. Jakarta: EGC
- World Health Organization. (2014). The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL) –BREF. Diakses pada tanggal 12 Februari 2016 dari http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqol.pdf Edition.USA : John Wiley & Sons.